

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti selesai melakukan kajian penelitian dalam bentuk kajian *living qur'an* di unit *tahfīz al-Qur'ān* Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri, maka dalam hal ini peneliti memberikan kesimpulan dari penelitian tersebut.

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan *tahfīz al-Qur'ān* yang dilakukan secara berulang-ulang menjadi salah satu bentuk fenomena *living qur'an* yang ada di unit *tahfīz al-Qur'ān* Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri. Dengan berdasarkan pada teori resepsi, bahwa para santri dapat menerima kegiatan-kegiatan tersebut dalam beberapa ragam resepsi *tahfīz al-Qur'ān*. Hal ini dapat dilihat dari pemaknaan para santri yang merespon kegiatan *tahfīz al-Qur'ān* dalam fenomena *living qur'an* tersebut sebagai sesuatu yang dapat menumbuhkan sikap istikamah untuk selalu menghidupkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, sebagai lantaran untuk mendapatkan keberkahan dari al-Qur'an, dapat menumbuhkan karakter untuk selalu cinta terhadap al-Qur'an, dan menjadikan al-Qur'an sebagai bentuk motivasi pada diri santri untuk menjadi seorang pemimpin, serta dapat memberikan manfaat kebaikan sebagai bentuk rasa syukur bagi seorang santri penghafal al-Qur'an.

#### **B. Saran**

Setelah peneliti menyelesaikan skripsi mengenai resepsi *tahfīz al-Qur'ān* di kalangan santri Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri,

maka dengan ini peneliti turut memberikan saran bagi para santri di unit *tahfīz al-Qur'ān* tersebut untuk tetap berproses dan bertanggung jawab penuh sebagai seorang santri. Melalui kegiatan-kegiatan yang sudah menjadi tradisi tersebut, peneliti berharap kepada para santri untuk tetap menghidupkan nilai-nilai religius pada diri masing-masing santri. Sehingga hal ini menjadikan adanya proses perubahan yang berkelanjutan pada masing-masing diri santri untuk selalu bersikap positif dalam setiap menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, bahwa fenomena *living qur'an* mengenai resepsi *tahfīz al-Qur'ān* di unit *tahfīz* tersebut hanya menjadi salah satu contoh dari sebuah bentuk kajian *living qur'an* yang ada di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri. Maka dengan ini masih banyak bentuk kajian *living qur'an* yang dapat dijadikan sebagai sebuah penelitian bagi peneliti selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran dan peluang bagi peneliti selanjutnya guna untuk menggalih dan mengembangkan sebuah karya ilmiah dalam kajian *living qur'an* di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

Penelitian ini juga tentunya masih jauh dari kesempurnaan, dan masih banyak kekurangan didalamnya. Namun dengan ini peneliti berharap, semoga karya ilmiah ini dapat berguna bagi peneliti maupun pembaca untuk menambah wawasan dalam pendidikan keagamaan, dan juga berguna untuk menambah khazanah kajian dalam bentuk fenomena *living qur'an*.